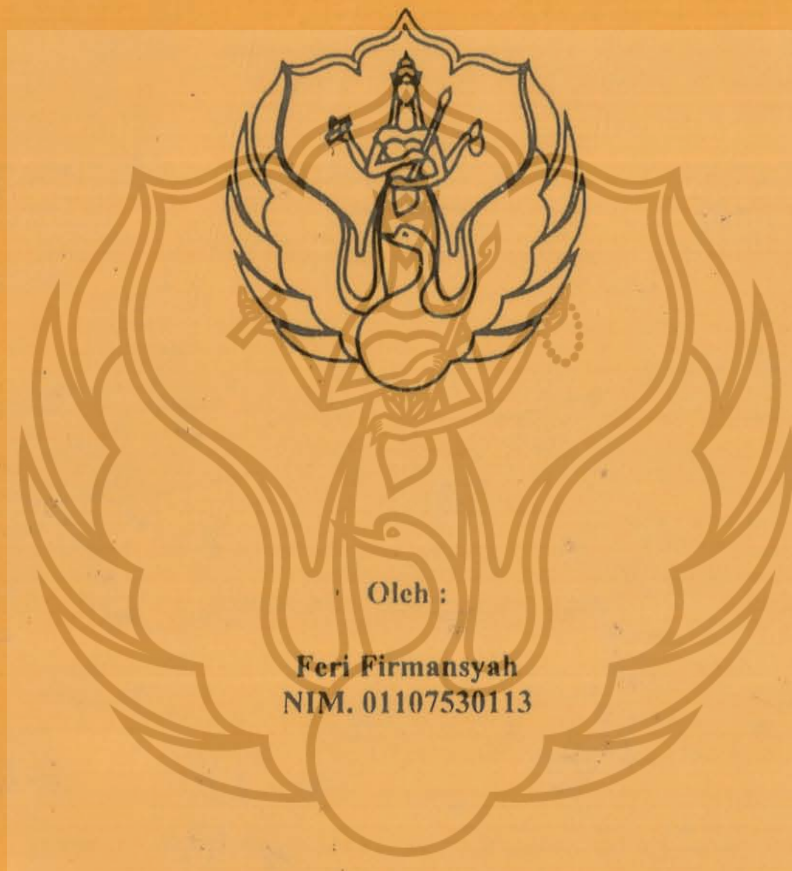


**ARANSEMEN LAGU SEPASANG MATA BOLA
KARYA ISMAIL MARZUKI UNTUK
KWARTET GESEK DAN GITAR**



Oleh :

Feri Firmansyah
NIM. 01107530113

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007**

**ARANSEMEN LAGU SEPASANG MATA BOLA
KARYA ISMAIL MARZUKI UNTUK
KWARTET GESEK DAN GITAR**



Oleh :

**Feri Firmansyah
NIM. 01107530113**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007**

**ARANSEMEN LAGU SEPASANG MATA BOLA
KARYA ISMAIL MARZUKI UNTUK
KWARTET GESEK DAN GITAR**



Oleh :

**Feri Firmansyah
NIM. 01107530113**


**Tugas akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Program Studi S-1 Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana S-1
dalam minat utama Musik Pendidikan**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007**


Tugas akhir ini diterima oleh tim penguji Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta Pada Tanggal 31 Januari 2007




Drs. Y.C. Budi Santosa, M.Hum
Ketua




Drs Singgih Sanjaya, M.Hum.
Pembimbing I/Anggota



Drs. Pipin Garibaldi, M.Hum.
Pembimbing II/Anggota



Drs. I Gusti Ngurah W. Budhiana, M.Hum.
Anggota



Drs. Taryadi, M.Hum.
Anggota

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



DR. Triyono Bramantyo,
NIP. 130 909 903

**KARYA TULIS INI KUPERSEBAHKAN UNTUK
AYAH DAN IBU YANG SELALU KUHORMATI DAN KUCINTAI,
SAUDARA-SAUDARAKU
DAN REKAN-REKAN MUSISI**



INTISARI

Musik yang terdiri dari banyak unsur seperti : melodi, ritme, harmoni, dinamik, ekspresi, tempo, harus diolah dengan baik agar menjadi suatu bentuk karya yang mempunyai nilai estetik dan dapat dirasakan. Dalam hal ini, aransemen merupakan bagian dari mengolah unsur-unsur musik menjadi suatu karya yang mempunyai nilai estetik dan dapat dirasakan. Aransemen adalah mengerjakan kembali sebuah komposisi musik baik vokal maupun instrumental dalam bentuk yang berbeda dari aslinya. Adapun lagu yang diaransemen adalah salah satu karya Ismail Marzuki dengan judul Sepasang Mata Bola. Aransemen lagu dibuat secara instrumental untuk kuartet gesek dan gitar dalam bentuk tema dan variasi.

Kata kunci : Aransemen, Kwartet Gesek dan Gitar, Tema dan Variasi.



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT., atas rahmat dan hidayahNya, tugas akhir ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Tak lupa shalawat dan salam kita haturkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW.

Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu tanggung jawab yang harus dipenuhi guna menempuh jenjang sarjana strata 1 di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Insitut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pemilihan judul pada tugas akhir ini merupakan perwujudan dari kepedulian penulis terhadap karya komponis dalam negeri dan salah satu bentuk aplikasi dari studi musik yang didapat selama kuliah, melalui aransemen lagu Sepasang Mata Bola karya Ismail Marzuki dalam format kwartet gesek dan gitar. Dalam proses penulisan dan aransemen masih dirasakan kekurangan dalam penggarapannya, bimbingan yang didapat dan dorongan dari semua pihak sangat membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Untuk itu rasa terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada :

1. Bapak Drs. Singgih Sanjaya, M.Hum., selaku dosen pembimbing utama yang banyak memberikan masukan dalam proses penulisan dan penggarapan aransemen pada tugas akhir ini.
2. Bapak Drs. Pipin Garibaldi, M.Hum., selaku dosen pembimbing kedua yang banyak memberikan masukan dalam proses penulisan tugas akhir ini.

3. Ibu Dra. Susanti Andari, selaku dosen wali yang selalu membimbing dan memberikan dukungan moral selama menjalani proses perkuliahan.
4. Bapak Drs. Y.C. Budi Santosa, M.Hum., selaku ketua jurusan musik yang telah banyak membantu dalam proses perkuliahan.
5. Kedua orang tuaku dan saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan baik moral maupun materi selama melaksanakan studi.
6. Wilson, Leo, Panji, Erik dan Ovan yang telah membantu untuk memainkan aransemen dalam ujian akhir sekaligus memberikan masukan selama proses latihan.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan masukan dalam menjalani proses skripsi ini.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi setiap kalangan yang membacanya, khususnya kalangan musisi. Kritik dan saran sangat diharapkan atas kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini

DAFTAR NOTASI

Notasi 1	Lagu Sepasang Mata Bola.....	23
Notasi 2	Motif.....	24
Notasi 3	Frase Anteseden.....	24
Notasi 4	Frase Konsekwen.....	24
Notasi 5	Periode.....	25
Notasi 6	Satu Bagian.....	25
Notasi 7	Bentuk Dua Bagian.....	27
Notasi 8	<i>Range</i> Pada Gitar.....	45
Notasi 9	<i>Armonicos</i>	46
Notasi 10	<i>Fagot</i>	47
Notasi 11	<i>Tablalet</i>	47
Notasi 12	<i>Tambora</i>	48
Notasi 13	<i>Pizzicato</i>	48
Notasi 14	<i>Range</i> Pada <i>Violin</i>	49
Notasi 15	<i>Range</i> Pada <i>Viola</i>	50
Notasi 16	<i>Range</i> Pada <i>Violoncello</i>	50
Notasi 17	<i>Legato</i>	51
Notasi 18	<i>Staccato</i>	51
Notasi 19	<i>Arpeggio</i>	52
Notasi 20	<i>Pizzicato</i> Pada Instrumen Gesek.....	52
Notasi 21	<i>Double Stops</i>	53
Notasi 22	Intro.....	54
Notasi 23	Tema Bagian Pertama.....	55
Notasi 24	Tema Bagian Pertama	56
Notasi 25	Akhir Tema Bagian Pertama.....	57

Notasi 26	Tema Bagian Kedua.....	58
Notasi 27	Tema Bagian Kedua	59
Notasi 28	Akhir Tema Bagian Kedua.....	60
Notasi 29	Variasi 1.....	61
Notasi 30	Akhir Variasi 1.....	61
Notasi 31	Variasi 2 Dalam Irama <i>Swing</i>	63
Notasi 32	Variasi 2 Dalam Irama <i>March</i>	64
Notasi 33	Variasi 2 Dalam Irama <i>Bossa Nova</i>	65
Notasi 34	Variasi 2 Dalam Irama <i>Bossa Nova</i>	66
Notasi 35	Variasi 3.....	67
Notasi 36	Variasi 3 Cello Memainkan Melodi Pokok.....	68
Notasi 37	Variasi 3 Gitar Memainkan Melodi Pokok	69
Notasi 38	Variasi 3.....	69
Notasi 39	Variasi 3 Untuk Solo Gitar.....	70
Notasi 40	Akhir Variasi 3 Ditutup Dengan Seksi Gesek.....	71
Notasi 41	Variasi 4 Rekapitulasi Dari Tema Bagian Pertama.....	72
Notasi 42	Variasi 4 Dalam Irama Keroncong.....	73
Notasi 43	Variasi 4 Dalam Irama Keroncong	74
Notasi 44	Coda.....	75

DAFTAR ISTILAH

- Allegro* : Jenis tempo musik yang dimainkan dengan cepat.
- Allegretto* : Jenis tempo musik yang mirip dengan *allegro* tetapi tidak secepat *allegro*.
- Andante* : Tempo sedang, seperti orang berjalan santai.
- Augmentasi* : Perpanjangan nilai nada dalam satu rangkaian melodi.
- Brillante* : Tanda ekspresi dalam musik yang berarti berkilauan atau cemerlang.
- Bossa nova* : Jenis irama musik yang berasal dari Amerika latin.
- Cantabile* : Tanda ekspresi dalam musik yang berarti berlagu.
- Con Affetuoso* : Tanda ekspresi dalam musik yang berarti dengan penuh perasaan.
- Con Anima* : Tanda ekspresi dalam musik yang berarti dengan semangat.
- Diminished* : Interval dalam derajat kurang dari semestinya.
- Diminusi* : Pengecilan nilai nada dalam satu rangkaian melodi.
- Filler* : Melodi isian, Bisa ditulis atau dimainkan secara bebas.
- Forte* : Dimainkan dengan keras.
- Interpelasi* : Menambahkan atau menyisipkan nada pada satu motif maupun frase.
- March* : Jenis irama musik dengan gaya berbaris, dalam tempo yang lambat biasanya dengan sukatan $4/4$, dalam tempo yang cepat biasanya dengan sukatan $2/4$.
- Pattern* : Pola ritme yang diulang-ulang.
- Piano* : Dimainkan dengan lembut.
- Range* : Wilayah nada yang dapat dijangkau oleh alat musik.
- Sekwen* : Pola ritme yang sama tetapi dimainkan dalam tingkat yang berbeda.
- Unison* : Satu melodi dibawakan berbagai suara atau alat musik.
- Swing* : Salah satu jenis irama dalam musik jazz, dengan ketukan berat jatuh pada ketukan kedua dan keempat.
- Walking Bass* : Teknik bas berjalan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
INTISARI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR NOTASI	vii
DAFTAR ISTILAH	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Metode Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II SUMBER PENGARAPAN ARANSEMEN	
A. Sekilas Tentang Riwayat Hidup Ismail Marzuki.....	12
B. Analisis Bentuk Lagu Sepasang Mata Bola.....	18
C. Makna Lirik Lagu Sepasang Mata Bola.....	27

D.	Sekilas Tentang Sejarah Perkembangan Kwartet Gesek dan Gitar..	28
1.	Sejarah perkembangan kwartet gesek.....	29
2.	Sejarah perkembangan gitar.....	33
E.	Pengertian Aransemen dan Konsep Dasar Aransemen.....	38
1.	Pengertian Aransemen.....	38
2.	Konsep Dasar Aransemen.....	39

BAB III PROSES PENGARAPAN ARANSEMEN

A.	Instrumentasi.....	45
1.	Instrumen gitar.....	45
2.	Instrumen kwartet gesek.....	49
B.	Proses Aransemen.....	53
C.	Bentuk Aransemen.....	76

BAB IV PENUTUP

A.	Kesimpulan.....	77
B.	Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah kebudayaan umat manusia telah membuktikan bahwa seni merupakan salah satu unsur penting yang hidup, tumbuh dan berkembang seiring dengan perkembangan budaya kehidupan manusia. Bentuk-bentuk seni tersebut sangat beragam, ada seni rupa, seni pertunjukan, dan sastra. Warisan seni itu masih dapat ditemukan sampai sekarang ini, baik sebagai sarana pendukung dalam sebuah upacara tradisional ataupun pertunjukan.

Dalam proses penyampaian ide musikal seorang komponis dapat melakukan banyak hal, selain menyusun ide tersebut dalam sebuah komposisi musik dapat juga menuangkan idenya dalam sebuah aransemen. Pembuat aransemen juga sering melakukan hal-hal yang lebih jauh melebihi modifikasi yang semestinya, menguraikan detil-detil karya asli sampai memperoleh arti yang baru dan menambah sendiri materi-materi baru yang tidak ada hubungannya dengan karya aslinya¹. Menurut Percy A. Scholes aransemen adalah mengadaptasikan satu medium musik dari musik asli yang disusun menjadi bentuk lain².

Aransemen memang erat dengan sebuah kreatifitas, seorang *arranger* dituntut untuk dapat mengolah sebuah karya musik yang akan diaransemen, agar

¹ Conrad Wilson, *Collins Encyclopedia of Music*, William Collins sons and co Ltd, London, 1985, hal. 42-43

² Percy A. Scholes, *Arrangement or Transcription*, The Oxford Companion to Music Tenth Edition, London : Oxford University Press, tt., hal 53

karya musik tersebut dapat menjadi lebih artistik dengan suasana yang baru serta nuansa yang baru pula. Menurut Don Michael Randel aransemen adalah menyadur suatu komposisi yang berlainan dari komposisi aslinya biasanya dengan tujuan mempertahankan unsur-unsur esensi musikalnya, juga dengan suatu proses adaptasi yang sedemikian rupa³. Variasi sebuah ide tematis dapat saja dihasilkan dengan banyak jalan, hal ini dapat dilakukan dengan mengolah elemen musikal, yaitu melodi, ritme, harmoni, dinamika, timbre dan ekspresi⁴. Dalam pengertian yang lain aransemen adalah penulisan kembali sebuah komposisi dengan instrumen berbeda dari karya aslinya, dapat dikatakan sebagai transkripsi (perpindahan/salinan)⁵, hal ini menunjukkan bahwa seorang *arranger* dapat menggunakan instrumen musik apa saja dalam mengaransemen sebuah karya musik.

Dalam dunia musik banyak format – format yang ditampilkan pada sebuah pertunjukan musik, salah satunya adalah musik kamar. Musik kamar biasanya dimainkan oleh sebuah kelompok kecil dari dua sampai sembilan musisi.⁶ Sebuah grup musik kamar adalah sebuah tim dan setiap anggota mempunyai kedudukan yang penting, dan masing-masing mempunyai kepentingan untuk memainkan tema musikal yang ada⁷. Kelompok musik kamar ini cukup efektif, karena dengan

³ Don Michael Randel, 'arangement' *The New Harvard Dictionary of Music*, London : The Belknap Press of Harvard University Press, 1986, hal. 53

⁴ Hugh M. Miller, tanpa tahun, "Pengantar Apresiasi Musik", diterjemahkan oleh Triyono Bramantyo PS. dari *Introduction to Music : A Guide to Good Listening*, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta, hal. 153

⁵ Christine Ammer, *Harper's Dictionary of Music*, Barnes and Noble Books a Division of Harper and Row, New York, Hagerstown, San Francisco, London, 1972, hal.12

⁶ Roger Kamien, "Pendekatan Sejarah Musik (II) Melalui Apresiasi Musik", Terjemahan Triyono Bramantyo dari *Music, an Appreciation*, McGraw-Hill Book Co., Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta, Yogyakarta, 1998, hal 57

⁷ *Ibid.*

jumlah pemain yang relatif sedikit, dapat ditampilkan tanpa harus menggunakan sebuah gedung pertunjukan. Salah satu bentuk dari musik kamar adalah kuartet gesek, terdiri dua violin, viola dan cello. Secara instrumentasi, kuartet gesek telah mewakili register tiap suara mulai dari bas sampai sopran. Musik kamar berbunyi sangat ringan dibanding orkestra klasik⁸. Bentuk lain dari musik kamar adalah *piano quintet* yang terdiri dari piano dan kuartet gesek. Karya-karya komponis Indonesia dapat dimainkan atau diaransemen dalam musik kamar, salah satunya adalah lagu-lagu ciptaan Ismail Marzuki.

Ismail Marzuki merupakan salah seorang seniman musik dan pencipta lagu yang lahir pada masa kolonial. Ismail Marzuki lahir di kampung Kwitang, Batavia 11 Mei 1914.⁹ Ismail Marzuki telah banyak mencipta dan mengubah lagu yang kemudian menjadi nyanyian bangsa Indonesia, seperti Indonesia Tanah Pusaka, Rayuan Pulau Kelapa, Sepasang Mata Bola, Selendang Sutra.¹⁰

Lagu-lagu ciptaan Ismail Marzuki masih sangat populer sampai saat ini dan masih sering dibawakan oleh musisi-musisi di berbagai acara. Karya Ismail Marzuki dibawakan dalam berbagai macam aransemen, ada yang membawakannya dalam kelompok band, keroncong, dan juga diaransemen untuk orkestra. Seperti grup band Slink yang membawakan lagu Juwita Malam dan juga Indonesia Pusaka yang diaransemen untuk orkestra.

Sebagai mahasiswa yang menggeluti disiplin ilmu musik, lagu-lagu ciptaan Ismail Marzuki merupakan salah satu objek dalam berapresiasi dan

⁸ *Ibid.* hal. 56

⁹ Teguh Esha... (et al.), *Ismail Marzuki : Musik, Tanah Air dan Cinta*, Pustaka LP3ES Indonesia, Jakarta, Agustus 2005, hal. 6

¹⁰ *Ibid.*, hal 104

berkreativitas. Dengan proses aransemen musik, yang dalam pengerjaannya bukan sekedar perluasan teknis, namun juga menyangkut pencapaian nilai artistik yang dikandungnya¹¹, mungkin karya-karya Ismail Marzuki dapat mengikuti perkembangan kebudayaan musik saat ini. Dari beberapa pengertian aransemen yang telah dijelaskan sebelumnya, aransemen sangat berkaitan dengan proses mengembangkan dan melestarikan sebuah karya musik. Hal ini dapat dilihat dari perubahan yang terjadi pada sebuah karya musik yang diaransemen.

Dari uraian di atas, dicoba untuk mengaransemen salah satu karya Ismail Marzuki yaitu lagu Sepasang Mata Bola. Lagu Sepasang Mata Bola merupakan sebuah karya Ismail Marzuki yang bertemakan romantisme pada masa perjuangan¹². Lagu Sepasang Mata Bola akan diaransemen untuk kuartet gesek dan gitar yang terdiri dari violin 1, violin 2, viola, cello dan gitar.

Lagu Sepasang Mata Bola merupakan lagu dua bagian, pada bagian A dimainkan pada tangga nada a minor dan bagian B modulasi ke relatif mayornya yaitu tangga nada c mayor. Dari struktur lagu seperti di atas, sangat menarik untuk diaransemen, dengan mengolah harmoni maupun tangga nada tiap bagian. Dilihat dari ritme dan melodi ataupun motif pada lagu Sepasang Mata Bola, setiap bagian memiliki pola yang sama, dengan aransemen ritme dan melodi lagu tersebut dapat dikembangkan lagi agar lebih variatif dengan tidak menghilangkan esensi dari melodi lagu itu sendiri.

¹¹ M. Soeharto, *Kamus Musik*, P.T. Gramedia Widia Sarana Indonesia, Jakarta, 1992, hal. 4

¹² Y. Edhi Susilo, "Lagu-Lagu Perjuangan Pada Masa Revolusi Fisik", Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1999, hal. 23

Lagu Sepasang Mata Bola memiliki karakter yang lembut, sesuai dengan liriknya yang bercerita tentang romantisme pada masa perjuangan, hal ini menarik untuk memasukkan pola irama yang variatif, yang dapat memberikan suasana yang berbeda pada lagu tersebut. Instrumen kwartet gesek dan gitar keduanya mempunyai karakter suara yang berbeda, hal ini menarik untuk menggabungkan kedua instrumen tersebut dalam sebuah aransemen dengan tujuan membuat nuansa yang variatif pada aransemen tersebut. Lagu Sepasang Mata Bola juga pernah diaransemen oleh Jazeed Djamin dalam bentuk tema dan variasi untuk solo piano dan orkestra. Beliau mengaransemen lagu tersebut menjadi sembilan variasi dengan berbagai pengembangan ritme, melodi, harmoni, ekspresi dan diolah ke dalam beberapa pola irama salah satunya *march*.

B. Rumusan Masalah

Memahami uraian pada latar belakang masalah di atas, dapat ditarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah mengembangkan unsur musik yang variatif untuk lagu Sepasang Mata Bola dalam sebuah aransemen, sehingga aransemen tersebut memiliki sebuah kreatifitas yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan diterima secara auditif oleh setiap kalangan ?
2. Bagaimanakah menggabungkan instrumen yang memiliki karakter yang berbeda dalam sebuah aransemen, khususnya instrumen kwartet gesek dan gitar ?
3. Bagaimanakah mengembangkan ide-ide musikal dalam aransemen lagu Sepasang Mata Bola karya Ismail Marzuki ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan apresiasi terhadap salah satu karya komponis Indonesia dalam bentuk aransemen.
2. Salah satu bentuk aplikasi disiplin ilmu musik yang telah dilakukan selama studi.
3. Sebagai proses dalam mengembangkan karya musik dalam bentuk aransemen.
4. Memberikan referensi kepada setiap kalangan musisi dalam bentuk aransemen lagu Sepasang Mata Bola untuk kuartet gesek dan gitar.

D. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipergunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan musikologi, dalam hal ini musikologi mencakup beberapa disiplin dalam musik, salah satunya adalah aransemen.

Untuk mengungkapkan gagasan dalam tulisan dan aransemen, dipergunakan metode deskriptif dan metode eksplorasi. Metode deskriptif ini merupakan suatu metode penulisan laporan yang dalam operasionalnya dijalankan melalui pengumpulan data, analisis data, penulisan. Sedangkan dalam metode eksplorasi sangat berperan pada proses pembuatan aransemen yaitu melakukan eksplorasi yang sifatnya kearah musikal dengan mengolah unsur musik itu sendiri yaitu melodi, harmoni, ritme, timbre, dinamika, dan ekspresi dengan media instrumen musik dan didukung dengan literatur serta referensi musik.

Selain itu perlu dilakukan studi pustaka, yaitu membaca dan mempelajari buku-buku yang relevan sebagai bahan informasi yang didapat dari sumber-sumber tertulis, seperti buku-buku, makalah-makalah ilmiah yang telah atau belum diterbitkan, artikel-artikel yang terdapat di berbagai media massa dan sumber catatan atau hasil-hasil dari seminar yang berhubungan dengan permasalahan penulisan skripsi ini. Setelah semua data terkumpul, data-data tersebut dipilah dan dianalisa secara khusus untuk menghasilkan sebuah ide yang menyeluruh dari penulisan dan aransemen pada skripsi ini

E. Tinjauan Pustaka

Untuk menyatakan berbagai pembahasan yang mendukung pengertian, gagasan atau konsep dasar yang mengiringi proses penulisan dan penggarapan aransemen musik ini, diperlukan beberapa sumber referensi pustaka yang dapat diacu. Dalam bagian ini dicoba untuk memberikan beberapa tinjauan umum atas referensi pustaka yang digunakan dalam penulisan skripsi nantinya :

- a. Genichi Kawakami, *Arranging Popular Music : A Practical Guide*, Yamaha Music Foundation, Tokyo, Japan, 1975. Buku ini merupakan buku yang sangat mendasar bagi jalanya proses aransemen musik. Dalam buku ini terdapat beberapa teknik yang mendukung sebuah aransemen, salah satunya adalah variasi melodi. Selain itu terdapat beberapa contoh pola irama dan harmonisasi dari beberapa jenis musik. Dengan kata lain buku ini menjadi acuan yang sangat signifikan untuk memberikan seperangkat metode dalam melakukan proses aransemen yang lebih tertata.

- b. Hugh M. Miller, tanpa tahun, "Pengantar Apresiasi Musik", diterjemahkan oleh Triyono Bramantyo PS. dari *Introduction to Music : A Guide to Good Listening*, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Buku ini merupakan pengantar yang sangat mendasar. Dalam buku ini dapat ditentukan beberapa penjelasan yang penting yang berhubungan dengan karakter instrumen atau organologi dan bentuk atau gaya musik
- c. Leon Stein, *Structure and Style : The Study and Analysis of Musical Form*, Expand Edition (New Jersey, USA : Summy – Birchard Music, 1979). Buku ini berguna menguraikan definisi figure, motif, frase, tema dalam proses analisis struktural dari sebuah karya musik.
- d. Teguh Esha...(et al), *Ismail Marzuki, Musik, Tanah Air dan Cinta*, Pustaka LP3ES Indoneia, Jakarta, 2005.
Buku ini sangat membantu dalam menulis riwayat Ismail Marzuki, seorang manusia yang berkarya di bidang seni musik di antara masa penjajahan dan pembebasan bangsa dan tanah airnya. Dalam buku ini juga dijelaskan sedikit tentang analisis lirik dan lagu karya Ismail Marzuki..
- e. Kent Kennan and Donald Grantham, *The Technique Of Orchestration*, The University of Texas at Austin, Prentice Hall, Englewood, New Jersey, 1990.
Buku ini berisi bagaimana tehnik orkestrasi yang baik dengan mempertimbangkan banyak hal seperti karakter instrumen, register dari instrumen itu sendiri dan teknik-teknik yang digunakan dalam memainkan instrumen. Buku ini dapat membantu penulis dalam proses pembuatan aransemennantinya.

f. M. Oktaviana Rosiana D., Analisis Struktural “Variasi Dari Tema Lagu Sepasang Mata Bola Karya Ismail Marzuki” Aransemen Jazeed Djamin, Skripsi Program Studi S-1 Seni Musik, Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2004. Skripsi ini menganalisa aransemen lagu Sepasang Mata Bola oleh Jazeed Djamin. Dalam skripsi ini dipaparkan analisis aransemen lagu tersebut yang dibuat dalam tema dan variasi. Jazeed Djamin mengembangkan lagu tersebut menjadi sembilan variasi. Dijelaskan juga tentang pengolahan ritme, melodi dan harmoni dalam aransemen lagu tersebut. Dalam Skripsi ini dijelaskan bahwa pada aransemen lagu tersebut mengacu pada variasi jaman romantik karena selalu muncul suasana yang ingin digambarkan. Selanjutnya dijelaskan juga beberapa teknik variasi dalam aransemen lagu tersebut yaitu : variasi *cantus firmus*, variasi *fixed harmony*, variasi melodi dengan *fixed harmony*, variasi *fantasia*, teknik variasi tersebut digunakan dalam pengolahan melodi, ritme dan harmoni. Skripsi ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam penulisan dan aransemen.

Selain referensi pustaka dalam proses aransemen ini diperlukan sebuah referensi audio lagu Sepasang Mata Bola dan audio lain yang mendukung aransemen nantinya. Adapun audio yang dapat dijadikan referensi adalah :

1. Tema dan variasi Sepasang Mata Bola yang diaransemen oleh Jazeed Djamin dalam format solo piano dan orkestra. Dalam aransemen ini beliau mengembangkan lagu tersebut menjadi IX variasi, dengan pengembangan ritmik, melodi, harmoni, ekspresi dan mengolahnya dalam beberapa pola

irama salah satunya *march*. Dalam aransemen ini instrumen piano lebih dominan dalam memainkan variasi yang dibuat. Aransemen lagu Sepasang Mata Bola oleh bapak Jazeed Djamin sangat kaya akan nuansa, beliau membuat nuansa yang variatif pada setiap bagian dan variasinya. Perubahan tempo, tonika dan gaya, menambah suasana yang lebih variatif dalam aransemennya. Hal ini menarik untuk dijadikan sebagai referensi dalam proses aransemen.

2. Lagu Sepasang Mata Bola yang dibawakan oleh Hetty Koes Endang dalam format musik keroncong. Pada audio ini lagu Sepasang Mata Bola dari awal sampai akhir dibawakan dalam irama keroncong. Audio ini juga dapat dijadikan referensi, untuk memasukkan gaya atau irama keroncong ke dalam aransemen lagu Sepasang Mata Bola dengan format kwartet gesek dan gitar
3. *Quartet D-Dur* karya Joseph Haydn dengan instrumen gitar, biola, biola alto dan celo, karya ini merupakan komposisi yang menggunakan instrumen gesek dan gitar. Setiap instrumen mempunyai peran yang sama dalam memainkan tema-tema musikal. Orkestrasi pada karya ini dapat dijadikan referensi dalam aransemen.
4. Referensi audio lain salah satunya adalah kwartet gesek Turtle Island yang membawakan karya-karya pop dan jazz ke dalam format kwartet gesek. Dalam penggarapannya kwartet ini sering menggunakan efek-efek suara dengan mengeksplor teknik permainan pada instrumen gesek. Seperti suara *snare drum* yang dihasilkan dari instrumen biola. Pengolahan ritme,

melodi, harmoni yang dibuat oleh kuartet ini sangat variatif dan dibawakan dalam berbagai gaya seperti *swing*, *blues*, *bossa nova*. Dalam kuartet ini setiap pemain mempunyai peran yang sama.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini nantinya akan terdiri dari empat bab, pada BAB I adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, tinjauan audio dan sistematika penulisan. BAB II terdiri dari beberapa sub bab yaitu sekilas tentang riwayat hidup Ismail Marzuki, analisis lagu Sepasang Mata Bola, makna lirik lagu Sepasang Mata Bola sekilas tentang sejarah perkembangan kuartet gesek dan gitar, pengertian aransemen dan konsep dasar aransemen. Selanjutnya pada BAB III merupakan pembahasan tentang proses aransemen lagu Sepasang Mata Bola karya Ismail Marzuki dalam format kuartet gesek dan gitar, pada bab ini akan berisi beberapa sub bab yaitu instrumentasi dan proses aransemen. BAB IV merupakan penutup dari skripsi ini, terdiri dari kesimpulan dan saran yang mengambil dan merangkum poin-poin penting dari skripsi ini.